BABI

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bekerja adalah kegiatan yang tidak akan lepas dari kehidupan seorang manusia. Manusia bekerja agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam melakukan pekerjaannya manusia memutuhkan energi yang melibatkan anggota-anggota tubuhnya seperti kaki, tangan, otak, dan bagian-bagian lainnya. Kebutuhan energi yang dibutuhkan dilihat dari besar kecilnya beban pekerjaan yang dilakukan dan kemampuan fisik dari masing-masing individu tersebut.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari kinerja yang dikalukan oleh para pekerja atau karyawan tersebut. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang telah dicapai oleh seorang pekerja atau karyawan suatu perusahaan dalam menjalankan tugasnya yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Setiap organisasi atau perusahaan selalu mengharapkan setiap karyawannya memiliki etos kerja yang baik dan sopan, karena akan memberikan sumbangan yang optimal bagi organisasi atau perusahaan. Apabila individu dalam sebuah perusahaan adalah sumber daya manusia yang berjalan efektif, maka perusahaan juga akan berjalan efektif. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja pekerjanya. Mangkunegara dalam Carudin (2011:13)

Untuk mencapai sebuah industri yang berkelanjutan perusahaan harus memperhatikan 3 (tiga) pilar yang harus ditegakan, yang terdiri atas; bidang lingkungan hidup, bidang sosial dan bidang ekonomi yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkeseimbangan. Apabila perusahaan melakukan kegiatannya, maka secara simultan perusahaan harus dapat meningkatkan produktivitas pekerja secara berkelanjutan, bila produktivitas kerja karyawan tinggi maka produktivitas perusahaan akan tinggi yang akan menambah keuntungan dan kesejahteraan bagi perusahaan dan karyawan, bertanggung jawab

penuh atas keselamatan dan kesehatan lingkungan, serta bertanggung jawab terhadap kedamaian, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja. Menurut Rizal R. (2017:2)

PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) adalah salah satu anak perusahaan di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang mengelola KA Commuter Jabodetabek dan sekitarnya. KCI Memulai modernisasi angkutan KRL pada tahun 2011 dengan menyederhanakan rute yang ada menjadi lima rute utama, penghapusan KRL ekspres, penerapan kereta khusus wanita, dan mengubah nama KRL ekonomi-AC menjadi kereta Commuter Line. Proyek ini dilanjutkan dengan renovasi, penataan ulang, dan sterilisasi sarana dan prasarana termasuk jalur kereta dan stasiun kereta yang dilakukan bersama PT KAI (persero) dan Pemerintah. Pada kesempatan ini penulis melakukan penelitian pada bagian *Departement mekanik* yang dimana sebagian besar aktivitas pada bagian *mekanik* dikerjakan oleh tenaga manusia, yang dimana tidak luput dari risiko terjadinya cidera pada tubuh pekerja yang di akibatkan oleh beban kerja tersebut.

Tabel 1.1 Hasil Wawancara

No	Nama	Divisi	Hasil Wawancara
1	Pak Bowo	Pallet	Tugas divisi Pallet tidak seberat seperti
			divisi bongkar muat namun saat mengangkat
		\\ JAK	pallet yang secara terus menerus kadang
			membuat badan sakit ngilu-ngilu, tapi itu
			jarang-jarang terasa mungkin efek lelah,
			setelah beristirahat sakitnya hilang
2	Arya	Las / Pembubutan	Pada divisi las kami melakukan
			pengangkatan muatan dari kereta ke atas
			pallet yang dimana harus masuk ke dalam
			ruangan las dan mengoper muatan ke rekan
			kami yang berada didalam ruangan tersebut.
			Untuk keluhan sakit tidak terlalu sering,
			kecuali saat jumlah las atau pembubutan,
			kebutuhan materialnya sedang banyak,

			maka tugasnya semakin banyak, sakitnya biasanya punggung dan tangan karena menahan beban.
3	Junaedi	Bongkar material	Terkadang saat selesai tugas sering terasa dibagian punggung, karena kan kita angkatangkat kita kadang meminta pada operator forklift untuk menumpuk pallet atau bongkaran-bonkaran agar lebih tinggi dan tinggal menarik muatan dari bawah sampai ke atas pallet, kadang sendiri- sendri saat lagi banyak, tapi kadang berdua

I.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, didapat permasalahan bahwa tuntutan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditetapkan, yaitu terdapat kegiatan-kegiatan manual material handling yang ada pada bagian departemen mekanik yang dikerjakan setiap hari dengan kegiatan atau aktivitas pekerjaan yang dapat dikatakan menimbulkan risiko cidera pada pekerja karena muatan- muatan beban tersebut.

Dari sinilah peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, "Analisis pengaruh muatan beban kerja fisik menggunakan metode Rula Reba dan Biomekanika terhadap produktivitas kerja", sehingga diperoleh hasil hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja psikologi terhadap tingkat produktivitas kerja pada pekerja bagian *Departemen Mekanik KCI (Kereta Commuter Indonesia) Balai Yasa Manggarai*.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitia ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis bentuk postur tubuh karyawan saat sedang melakukan aktivitas dengan menggunakan metode RULA dan REBA
- b. Menganalisis ada tidaknya risiko cidera pada kegiatan *manual material handling* dengan menggunakan metode biomekanika.
- Menganalisis beban kerja mental karyawan dengan mengunakan kuisoner NASA TLX.
- d. Menganalisis tingkat hubungan antara beban kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian departemen mekanik.
- e. Menganalisa pengaruh RULA, REBA, dan Biomekanika terhadap produktivitas kerja.
- f. Menganalisa pengaruh beban psikologi terhadap produktivitas kerja.
- g. Memberikan saran perbaikan berdasarkan hasil dan analisa yang di peroleh pada hubungan antara beban kerja dengan tinggkat produktivitas pekerja pada pimpinan *mekanika*, khususnya pegawai bagian *departemen mekanik*.

I.4 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi ruang lingkup atau pembatasan masalah yang ada diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Febuari 2018 di *PT. Kereta Commuter Indonesia,Balai Yasa Manggrai*.
- b. Pengambilan data dilakukan pada bagian *departemen mekanik kereta* commuter indonesia di manggarai, divisi bongkar muat ban, divisi bongkar muat las dan pembubutan, divisi pensortiran pallet ban.
- c. Pegawai yang mejadi objek penelitian dan pengambilan data RULA, REBA dan biomekanika adalah pegawai divisi bongkar muat ban 4, divisi bongkar muat las dan pembubutan 2 pegawai, divisi pensortiran pallet 2 pegawai. Sehingga total keseluruhan data sebanyak 8 data pegawai.

- d. Pengambilan data beban kerja mental di ambil dari seluruh karyawan departemen mekanik sebanyak 35 orang.
- e. Pengumpulan data beban kerja dilakukan berdasarkan analisa dengan table Rula Reba dan perhitungan Biomekanika yang di lihat dari postur tubuh dan juga beban atau berat dari material.
- f. Pengumpulan data beban kerja psikologi dengan mengunakan kuisioner NASA TLX
- g. Redesain material handling menggunkan AutoCad 2003.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

- 1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang hubungan beban kerja terhadap produktivitas kerja, terutama yang menyangkut hubungan beban kerja terhadap tingkat produktifitas kerja dan muatan beban.
- 2. Penelitian ini di harapkan dapat mejadi masukan bagi pimpinan PT. Kereta Commuter Indonesia Balai Yasa Manggarai dalam meningkatkan produktivitas pekerja pada bagian departemen mekanik.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan masalah, maka dibuat suatu sistematika penulisan yang dapat menjelaskan secara singkat mengenai gambaran penelitian, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang melatar belakangi permasalahan hubungan beban kerja terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, hal-hal yang ingin dibahas, terkait hubungan beban kerja terhadap tingkat produktifitas kerja, serta batasan masalah yang ada dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, terutama mengenai beban beban kerja pada umumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Menggambarkan tata cara pengumpulan atau pengambilan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan hubungan antara beban kerja terhadap tingkat produktifitas kerja dengan metode Rula Reba dan Biomekanika pada pegawai departemen mekanik balai yasa manggarai, seperti objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan menampilkan data-data yang berhasil dikumpulkan dari pengamatan langsung dilapangan dan hasil dari wawancara dilapangan yang terkait antara beban kerja terhadap produktivitas kerja pekerja yang kemudian dilakukan perhitungan dengan metode Rula Reba dan Biomekanika pada pekerja bagian departemen mekanik balai yasa manggarai, serta analisis hubungan antar beban kerja pada bagian departemen mekanik balai yasa manggarai,. Dari pengumpuan data tersebut akan menghasilkan tingkat keselamatan kesehatan kerja (K3) pada pegawai untuk bisa menuju ke Sustainable Manufacturing.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil dan analisa terkait hubungan antara tingkat produktivitas dengan beban kerja pekerja bagian departemen mekanik balai yasa manggarai, serta tingkat keselamatan kesehatan kerja (K3) pada pegawai untuk bisa menuju ke Sustainable Manufacturing. Adapun saransaran yang dapat membantu bagi perusahaan maupun bagi pegawai itu sendiri.